

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulq](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Al Muddassir

Orang yang Berkemul

Makkiyah

56 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

yā ayyuhal-muddaṣṣir

Wahai orang yang berkemul (berselimut)!

2

قُمْ فَأَنْذِرْ

qum fa anẓir

bangunlah, lalu berilah peringatan!

3

وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ

wa rabbaka fa kabbir

dan agungkanlah Tuhanmu,

4

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ

wa siyābaka fa ṭahhir

dan bersihkanlah pakaianmu,

5

وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

war-rujza fahjur

dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji,

6

وَلَا تَمُنُّ بِتَسْتَكْبِرْ

wa lā tamnū bistastakbir

dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ

wa lirabbika faṣbir

Dan karena Tuhanmu, bersabarlah.

8

فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ

fa iżā nuqira fīn-nāqur

Maka apabila sangkakala ditiup,

9

فَذَلِكَ يَوْمٌ عَسِيرٌ

fa zālīka yauma 'iẓiy yaumun 'asīr

maka itulah hari yang serba sulit,

10

عَلَى الْكُفْرَيْنَ غَيْرٌ يَسِيرٌ

'alal-kāfirīna gairu yasīr

bagi orang-orang kafir tidak mudah.

11

ذُرِّيٍّ وَمَنْ خَلَقْتُ وَجِدًا

zarnī wa man khalaqtu waḥīdā

Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang yang Aku sendiri telah menciptakannya,

12

وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَمْدُودًا

wa ja'altu laḥu mālam mamduḍā

dan Aku beri kekayaan yang melimpah,

13

وَبَنِينَ شُهُودًا

wa banīna syuhūdā

dan anak-anak yang selalu bersamanya,

14

وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا

wa mahhattu laḥu tamhīdā

dan Aku beri kelapangan (hidup) seluas-luasnya.

15

ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ

ṣumma yaṭma'u an azīd

Kemudian dia ingin sekali agar Aku menambahnya.

16

كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا

kallā, innahū kāna li'āyātinā 'anīdā

Tidak bisa! Sesungguhnya dia telah menentang ayat-ayat Kami (Al-Qur'an).

17

سَأُرْهِقُهُ صَعُودًا

sa'ur-hiquḥu ṣa'udā

Aku akan membebaninya dengan pendakian yang memayahkan.

18

إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ

innahū fakkara wa qaddar

Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),

19

فَقَتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ

fa qutila kaifa qaddar

maka celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan?

20

ثُمَّ قَتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ

ṣumma qutila kaifa qaddar

Sekali lagi, celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan?

21

ثُمَّ نَظَرَ

ṣumma nazar

Kemudian dia (merenung) memikirkan,

22

ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ

ṣumma 'abasa wa basar

lalu berwajah masam dan cemberut,

23

ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ

ṣumma adbara wastakbar

kemudian berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,

24

فَقَالَ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْتَرُ

fa qāla in hāzā illā siḥrū yu`sar

lalu dia berkata, “(Al-Qur'an) ini hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu).”

25

إِنَّ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ

in hāzā illā qaulul-basyar

Ini hanyalah perkataan manusia.”

26

سَأُصَلِّيهِ سَقَرَ

sa`uṣlihi saqar

Kelak, Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar,

27

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ

wa mā adrāka mā saqar

dan tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?

28

لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ

lā tubqī wa lā taẓar

Ia (Saqar itu) tidak meninggalkan dan tidak membiarkan,

29

لَوَاحَةٌ لِلْبَشَرِ

lawwāḥatul lil-basyar

yang menghanguskan kulit manusia.

30

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشْرٍ

'alaihā tis'ata 'asyar

Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

31

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَرْدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرَى لِلْبَشَرِ

wa mā ja'alnā aṣ-ḥāban-nāri illā malā'ikataw wa mā ja'alnā 'iddatahum illā fitnatal lillażīna kafaru liyastaiqinallażīna uṭul-kitāba wa yazdādallażīna āmanū imānaw wa lā yartāballażīna uṭul-kitāba wal-mu`minūna wa liyaqulallażīna fī qulūbihim maraḍuw wal-kāfirūna māzā arādallāhu bihāzā maṣalā, każālika yuḍillullāhu may yasyā`u wa yahdī may yasyā`, wa mā ya'lamu junūda rabbika illā huw, wa mā hiya illā zikrā lil-basyar

Dan yang Kami jadikan penjaga neraka itu hanya dari malaikat; dan Kami menentukan bilangan mereka itu hanya sebagai cobaan bagi orang-orang kafir, agar orang-orang yang diberi kitab menjadi yakin, agar orang yang beriman bertambah imannya, agar orang-orang yang diberi kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu; dan agar orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (berkata), “Apakah yang dikehendaki Allah dengan (bilangan) ini sebagai suatu perumpamaan?” Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada orang-orang yang Dia kehendaki. Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri. Dan Saqar itu tidak lain hanyalah peringatan bagi manusia.

32

كَلَّا وَالْقَمَرَ

kallā wal-qamar

Tidak! Demi bulan,

33

وَاللَّيْلِ إِذْ أَدْبَرَ

wal-laili iż adbar

dan demi malam ketika telah berlalu,

34

وَالصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرَ

waṣ-ṣub-ḥi iżā asfar

dan demi subuh apabila mulai terang,

35

إِنَّهَا لِإِخْدَى الْكُبَرِ

innahā la`iḥdal-kubar

sesungguhnya (Saqar itu) adalah salah satu (bencana) yang sangat besar,

36

نَذِيرًا لِلْبَشَرِ

nażīral lil-basyar

sebagai peringatan bagi manusia,

37

لِمَن شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ

liman syā`a mingkum ay yataqaddama au yata`akhkhar

(yaitu) bagi siapa di antara kamu yang ingin maju atau mundur.

38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

kullu nafsim bimā kasabat rahīnah

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya,

39

إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِيْنِ

illā aṣ-ḥābal-yamīn

kecuali golongan kanan,

40

فِي جَنَّتٍ يَتَسَاءَلُوْنَ

fi jannātiy yatasā' alūn

berada di dalam surga, mereka saling menanyakan,

41

عَنِ الْمُجْرِمِيْنَ

'anil-mujrimīn

tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,

42

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ

mā salakakum fi saqar

”Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka) Saqar?”

43

قَالُوْا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّيْنَ

qālu lam naku minal-muṣallīn

Mereka menjawab, “Dahulu kami tidak termasuk orang-orang yang melaksanakan salat,

44

وَلَمْ نَكُ نَطْعُمُ الْمِسْكِيْنَ

wa lam naku nuṭ'imul-miskīn

dan kami (juga) tidak memberi makan orang miskin,

45

وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَاطِيْبِيْنَ

wa kunnā nakḥuḍu ma'al-khā'idi'n

bahkan kami biasa berbincang (untuk tujuan yang batil), bersama orang-orang yang membicarakannya,

46

وَكُنَّا نَكْذِبُ بِيَوْمِ الدِّيْنِ

wa kunnā nukazzibu biyaumid-dīn

dan kami mendustakan hari pembalasan,

47

حَتَّىٰ آتَيْنَا الْيَقِيْنَ

ḥattā atānal-yaqīn

sampai datang kepada kami kematian.”

48

فَمَا نَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ السَّافِرِيْنَ

fā mā tanfā'uhum syafā'atusy-syāfi'īn

Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafaat (pertolongan) dari orang-orang yang memberikan syafaat.

49

فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذْكَرَةِ مُغْرَضِينَ

fa mā lahum 'anit-taẓkirati mu'riḍīn

Lalu mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?

50

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُسْتَنَفِرَةٌ

ka`annahum ḥumūrum mustanfirah

seakan-akan mereka keledai liar yang lari terkejut,

51

فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ

farrat ming qaswarah

lari dari singa.

52

بَلْ يُرِيدُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُؤْتَى صُحُفًا مُنْتَشِرَةً

bal yurīdu kullumri`im min-hum ay yu`tā ṣuḥufam munasysyarah

Bahkan setiap orang dari mereka ingin agar diberikan kepadanya lembaran-lembaran (kitab) yang terbuka.

53

كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُونَ الْآخِرَةَ

kallā, bal lā yakhāfunal-ākhirah

Tidak! Sebenarnya mereka tidak takut kepada akhirat.

54

كَلَّا إِنَّهُ تَذْكِرَةٌ

kallā innahū taẓkirah

Tidak! Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar suatu peringatan.

55

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ

fa man syā`a ḏakarrah

Maka barangsiapa menghendaki, tentu dia mengambil pelajaran darinya.

56

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

wa mā yaẓkurūna illā ay yasyā`allāh, huwa ahlut-taqwā wa ahlul-magfirah

Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran darinya (Al-Qur'an) kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dialah

Tuhan yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan yang berhak memberi ampunan.

Berikutnya:

[Surat Al Qiyamah](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Al Muddassir](#) (Orang yang Berkemul):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)